

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pendekatan pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran matematika realistik terhadap kemampuan komunikasi matematis di tinjau dari resiliensi matematis siswa. dimana siswa dengan resiliensi matematis tinggi akan memiliki kemampuan komunikasi matematis yang tinggi pula
3. Beberapa kelebihan pendekatan pembelajaran matematika realistik berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dianalisis yaitu sebagai berikut:
 - 1) Pendekatan pembelajaran matematika realistik memulai pembelajaran dari sesuatu yang riil atau sesuatu yang dekat dengan kehidupan nyata siswa sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa.
 - 2) Pendekatan pembelajaran matematika realistik memberikan pengertian kepada siswa bahwa cara penyelesaian suatu soal atau masalah tidak harus tunggal dan tidak harus sama antara orang yang satu dengan orang yang lain.
 - 3) Pendekatan pembelajaran matematika realistik melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator
 - 4) Pendekatan pembelajaran matematika realistik memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Dikarenakan peserta didik sendiri yang mengonstruksi pengetahuannya maka peserta didik akan mampu menyusun bukti serta mampu memberikan alasan dari jawaban yang diberikan.
 - 5) Pendekatan matematika realistik memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan idenya baik secara lisan maupun tulisan dalam proses

diskusi yang dilakukan, sehingga interaktivitas siswa dikembangkan saat proses diskusi.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Kepada guru, khususnya guru matematika hendaknya menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya mengembangkan cara siswa secara aktif dalam menyelesaikan masalah dan mengekspresikan ide matematis mereka kepada teman atau guru, sehingga hasil yang diperoleh tidak akan mudah dilupakan oleh siswa. Selain itu anak juga bisa berlatih berpikir analisis, kritis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitian dan mengefektifkan waktu, serta mempersiapkan ketersediaan sumber pustaka yang memadai, misalnya buku, artikel-artikel jurnal maupun literatur-literatur lain yang lebih lengkap dan bervariasi. Sehingga dalam proses pengerjaan studi literatur dapat membahas topik yang diangkat secara mendalam sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal.
3. Kepada siswa disarankan dapat menerima pendekatan pembelajaran matematika realistik dalam pembelajaran matematika, sehingga kemampuan komunikasi matematis siswa menjadi lebih baik.